

ABSTRAK

BENTUK TARI *LELUWAK TEHAMBUR* DI SANGGAR RAGAM BUDAYA KOTA METRO

Oleh

Viola Lasamba

Tari Leluwak Tehambur merupakan tari kreasi baru yang terinspirasi dari motif batik khas Kota Metro, yaitu batik Leluwak Tehambur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tari tersebut di Sanggar Ragam Budaya Kota Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari koerografer, komposer, penari, dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Sumber data lain yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder, data primer berupa hasil dari pengamatan maupun wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi seperti foto atau video. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam tari Leluwak Tehambur meliputi gerak, musik pengiring, tata rias, busana, properti, dan pola lantai. Tarian ini memiliki lima bagian gerakan utama yang merepresentasikan metamorfosis, yaitu telur, ulat, *cangget*, kepompong, dan *kupu-kupu*, yang masing-masing terdiri dari beragam gerakan. Musik pengiring tarian ini menggunakan alat-alat tradisional seperti gong, kulintang, dokdok, tambur, dan rebana. Kostum penari perempuan meliputi baju, celana, kemben, kain helai samping, ikat pinggang tapis, dan kalung sulam usus, sedangkan penari laki-laki mengenakan baju, celana, kain helai samping, dan ikat pinggang tapis. Properti yang digunakan mencakup kipas dan sayap Leluwak Tehambur. Selain itu, terdapat 16 variasi pola lantai yang digunakan, termasuk pola berbentuk huruf V, huruf W, anak panah, dua-satu-dua, dan segi lima.

Kata Kunci: Bentuk Tari, LeluwakTehambur, Sanggar Ragam Budaya

ABSTRACT

THE FORM OF THE *LELUWAK TEHAMBUR* DANCE IN THE RAGAM BUDAYA SANGGAR OF METRO CITY

By

Viola Lasamba

Leluwak Tehambur Dance is a new creative dance inspired by the typical batik motif of Metro City, namely Leluwak Tehambur batik. This study aims to describe the form of the dance at the Sanggar Ragam Budaya of Metro City. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The main data sources in this study were obtained from choreographers, composers, dancers, and the Youth, Sports, and Tourism Office. Other data sources obtained through primary and secondary data sources, primary data in the form of results from observations or interviews and secondary data in the form of documentation such as photos or videos. The data analysis process is carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the elements in the Leluwak Tehambur dance include movement, accompanying music, make-up, clothing, properties, and floor patterns. This dance has five main movement parts that represent metamorphosis, namely eggs, caterpillars, cangget, cocoons, and butterflies, each of which consists of various movements. The accompanying music for this dance uses traditional instruments such as gongs, kulintang, dokdok, drums, and rebana. The costumes of the female dancers include shirts, pants, kemben, side-helai cloth, tapis belt, and sulam usus necklaces, while the male dancers wear shirts, pants, side-helai cloth, and tapis belts. The properties used include fans and Leluwak Tehambur wings. In addition, there are 16 variations of floor patterns used, including V-shaped patterns, W-shaped patterns, arrows, two-one-two, and pentagons.

Keywords: Dance Form, LeluwakTehambur, Sanggar Ragam Budaya